

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada mengenai metode pengajaran daring kemahiran membaca, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu

1. Hasil Analisis Kuesioner

Dari hasil pengujian variabel mengenai persepsi mahasiswa terhadap motivasi dan tujuan, waktu yang digunakan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, bahasa pengajaran, dan media pengajaran, serta metode dan teknik pengajaran kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Mandarin, semuanya memiliki pengaruh terhadap kemahiran membaca mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada.

2. Pemilihan metode sebagai metode pengajaran daring cukup tepat yang digunakan dalam proses pembelajaran kemahiran membaca bahasa Mandarin. Metode pengajaran daring yang tepat digunakan saat mengajar, yaitu *Grammar Translation Method* dan *Silent Way*. Pemilihan model pembelajaran membaca sebagai metode pengajaran kemahiran membaca daring sangat baik untuk mahasiswa. Model pembelajaran yang tepat digunakan saat mengajar adalah model SQ3R sebagai metode pembelajaran kemahiran membaca bahasa Mandarin.
3. Pemilihan media visual sebagai media pengajaran kurang sesuai yang digunakan dalam proses pembelajaran kemahiran membaca bahasa Mandarin dengan cara belajar mahasiswa yang sebagian memilih belajar dengan menyentuh dan melakukan sebagai cara belajar yang efektif bagi

mahasiswa. Media pembelajaran yang mahasiswa inginkan untuk membantu proses belajar mengajar adalah menggunakan audio visual.

4. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari kemahiran membaca bahasa Mandarin, yaitu kurangnya pengetahuan akan kosakata dan tata bahasa serta kefasihan berbahasa. Cara mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut, yaitu
 - a. Tidak bergantung dengan aplikasi *google translate*. Menggunakan kamus digital terutama *google translate* sangatlah praktis, oleh sebab itu menggunakan kamus digital membuat mahasiswa malas untuk menggunakan kamus buku.
 - b. Mencari kosakata baru di kamus, kemudian dilafalkan dan dihafalkan, atau dengan cara menuliskannya, dan dibaca hingga paham.
 - c. Mempelajari kosakata beberapa kali hingga hafal.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pengajar dan mahasiswa angkatan 2019 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Darma Persada:

1. Dalam proses belajar mengajar disarankan agar menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti misalnya menggunakan permainan dan menggunakan media visual yang sesuai dalam proses pembelajaran.
2. Pengajar sebaiknya harus selalu menggunakan model-model metode pembelajaran kemahiran membaca lainnya sebagai inovasi dalam mengembangkan bahan ajar dalam mata kuliah membaca.
3. Dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, sebaiknya mahasiswa harus lebih banyak latihan agar fasih dalam berbahasa, dan menghafalkan banyak kosakata.

4. Dalam mempelajari banyak kosakata sebaiknya mahasiswa menggunakan metode yang disukai, dengan begitu tidak akan mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata.
5. Dalam mempelajari suatu bahasa termasuk bahasa Mandarin disarankan agar mahasiswa jangan bergantung dengan menggunakan kamus digital, seperti *google translate*.

